

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang sudah diuraikan di atas, dinyatakan bahwa terdapat korelasi dengan kategori yang rendah, yakni sebesar 46% dari variabel pengaruh lingkungan keluarga terhadap perilaku pemilih pemula dalam Pilpres tahun 2019 di Kelurahan Johar Baru. Kemudian penelitian ini juga telah mengungkapkan hasil hipotesis, yakni menerima H1 dan menolak H0 berdasarkan uji regresi ordinal. Pengaruh yang diberikan lingkungan keluarga terhadap perilaku pemilih pemula dalam Pilpres tahun 2019 di Kelurahan Johar Baru masuk ke dalam kategori yang rendah juga karena nilainya sebesar 24% yang artinya tidak lebih dari 33% sebagai dasar keputusan tingkat pengaruh uji regresi ordinal. Meskipun masuk ke dalam kategori yang rendah, namun presentasi tersebut cukup membuktikan bahwa terdapat pengaruh dari lingkungan keluarga terhadap perilaku pemilih pemula dalam Pilpres tahun 2019 di Kelurahan Johar Baru.

Penelitian ini menguatkan studi dari Bureau of Applied Social Research Columbia University yang dilakukan oleh Paul Lazarsfeld dan kawan-kawan (1940). Paul Lazarsfeld dan kawan-kawan (1940) menyatakan bahwa perilaku memilih dipengaruhi oleh kelompok sosial dan salah satu kelompok sosialnya adalah keluarga. Keluarga yang berperan dalam pembentukan nilai-nilai individu dinyatakan tidak hanya menghasilkan nilai sosial untuk perilakunya. Keluarga juga dapat berperan atas terciptanya perilaku politik individu seseorang.

Ketika nilai-nilai yang diberikan oleh keluarga seperti afiliasi politik orang tua mereka, keharmonisan mereka dengan keluarga, dan nilai-nilai politik lainnya mempengaruhi perilaku pemilih pemula di Kelurahan Johar Baru, maka perilaku mereka untuk terlibat dalam kampanye presiden dan wakil presiden, mencari informasi untuk menentukan siapa yang akan dipilih oleh mereka, dan menetapkan pilihan mereka dalam Pilpres akan terpengaruh. Dalam penelitian ini juga diungkapkan bahwa tingkat kedekatan pemilih pemula dengan keluarganya masuk ke dalam kategori cukup dekat, yakni sebesar 60% yang dapat dilihat pada tabel 1 di atas.

Namun, pengaruh yang diberikan lingkungan keluarga terhadap perilaku pemilih pemula yang sebesar 24% tidak dapat menjelaskan secara keseluruhan faktor besar yang mendorong perilaku pemilih pemula dalam Pilpres tahun 2019 di Kelurahan Johar Baru karena sisahnya sebanyak 76% dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar penelitian ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka dapat diberikan saran sebagai bahan pengembangan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh lingkungan keluarga terhadap perilaku memilih pemilih pemula dalam pemilihan umum presiden dan wakil presiden tahun 2019 di Kelurahan Johar Baru Kota Jakarta Pusat, yaitu dalam tulisan ini lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap perilaku memilih pemilih pemula walaupun dengan presentase yang rendah. Sehingga disarankan penelitian berikutnya harus menghadirkan variabel

lain yang mampu mempengaruhi perilaku memilih pemilih pemula dengan yang lainnya.

